

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 3

TAHUN 2025



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans Dan Penanggulangan Masalah
Kesehatan Akibat Bencana/ KLB/ Wabah

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 24 Januari 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 3 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 3 tahun 2025 yaitu 32 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 3 tahun 2025 yaitu Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Acute Flacid Paralysis (AFP), Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Tetanus, ISPA dan Pneumonia.
- ✓ Dilaporkan KLB Difteri di Puskesmas Koto Berapak, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan selama tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 3

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 3 sampai Minggu 3

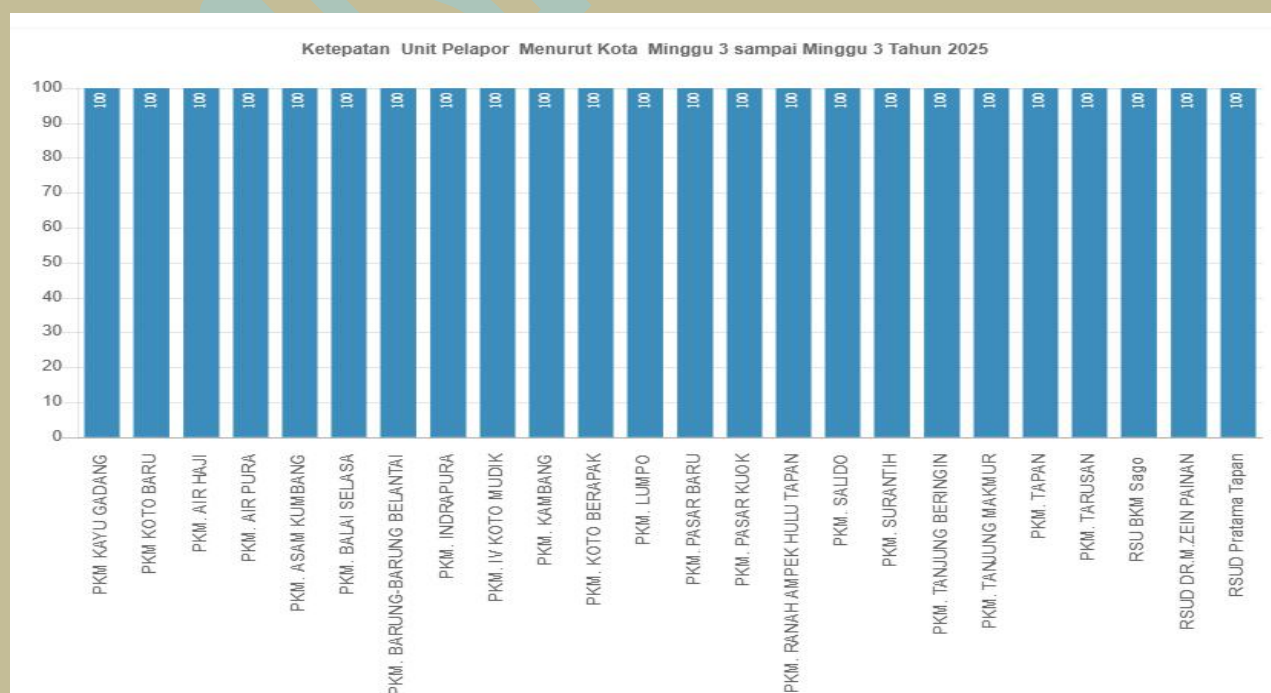
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-3 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA	1	1	1	1	100	100	1		1	
7	PKM. KAMBANG	3	3	1	1	100	100	3		3	
8	PKM. SURANTIH	3	3	1	1	100	100	3		3	
9	PKM. PASAR KUOK			1	1	100	100				
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	3	3	1	1	100	100	3		3	
17	PKM. TARUSAN	3	3	1	1	100	100	3		3	
18	PKM KOTO BARU	2	2	1	1	100	100	2		2	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Pratama Tapan	2	2	1	1	100	100	2		2	
24	RSU BKM Sago			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		32	32	24	24	100.00	100.00	32	0	32	0

*Data kumulatif Minggu 3 sampai 3

Jumlah peringatan dini penyakit 32 alert di unit pelapor ada 18 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 14 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

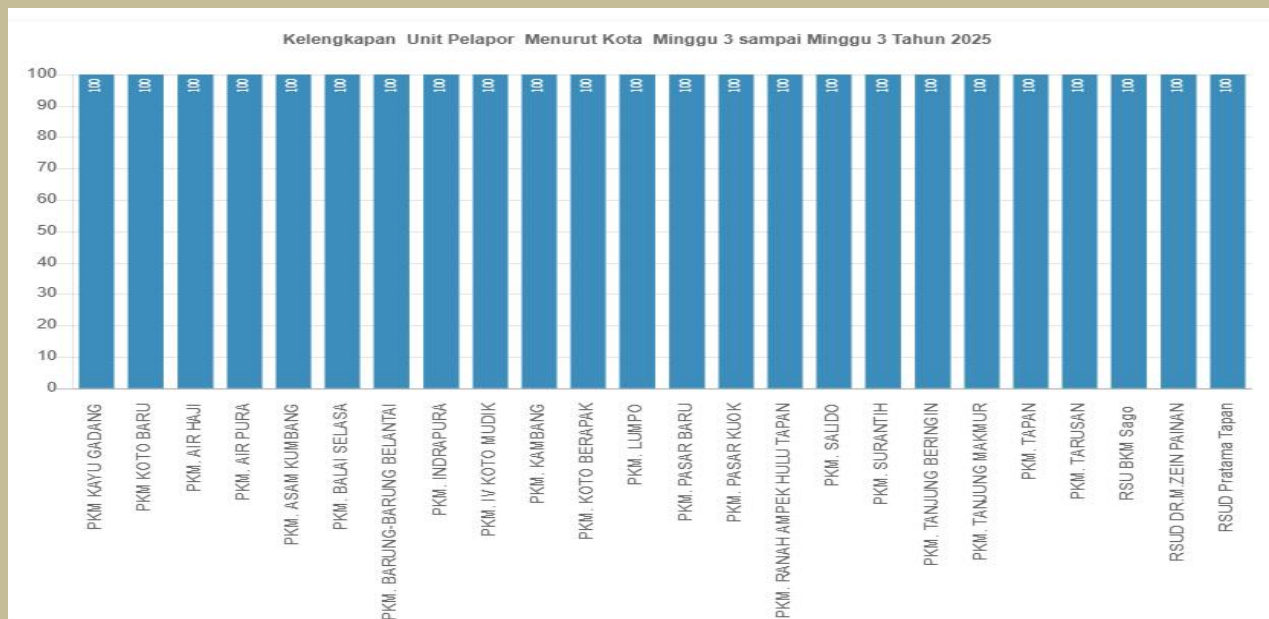
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 3 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 3 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 3 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 3 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 3

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Diare Akut	12	112	100
2	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	1	5	100
3	Suspek Dengue	2	5	100
4	Gigitan Hewan Pemular Rabies (GHPR)	7	7	100
5	Suspek Tetanus	1	1	100
6	ISPA	7	161	100
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	1	100
8	Pneumonia	1	3	100
Total		32	295	100

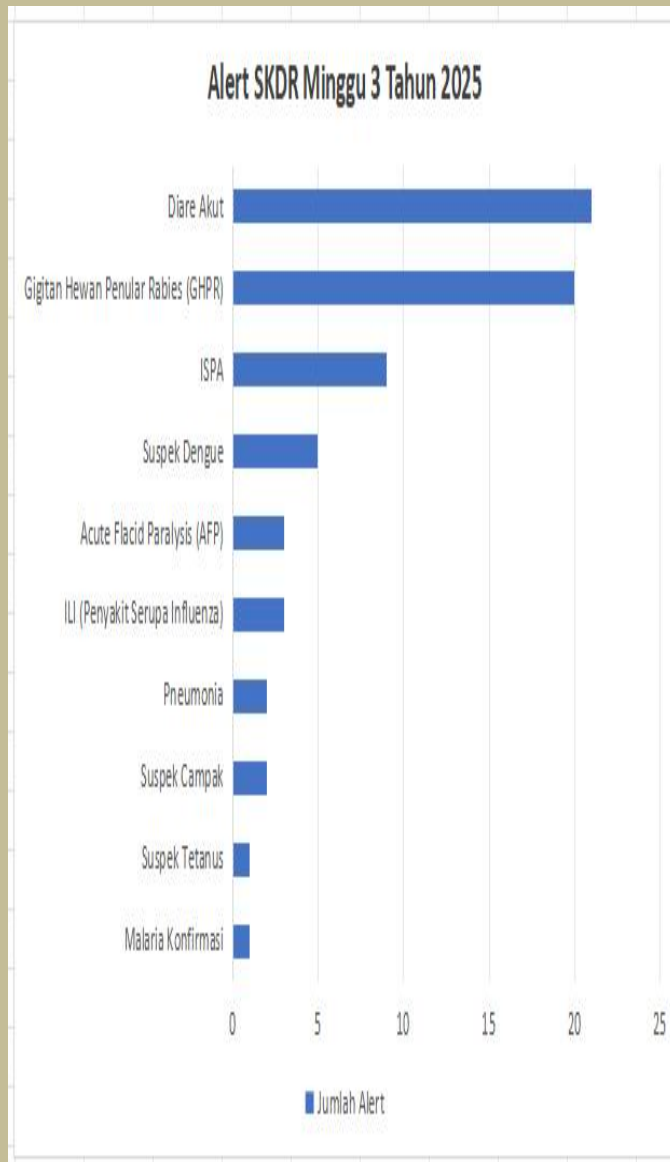
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-3, ada 32 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Dengue, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Tetanus, ISPA, Acute Flacid Paralysis (AFP), dan Pneumonia.

No	Puskesmas	Total Alert 1	Respon Alert Minggu 1					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	6	6	100	ya	6	100	ya
2	Tarusan	3	3	100	ya	3	100	ya
3	Pasar Baru	5	5	100	ya	5	100	ya
4	Koto Berapak	5	5	100	ya	5	100	ya
5	Asam Kumbang	1	1	100	ya	1	100	ya
6	Salido	6	6	100	ya	6	100	ya
7	Lumpo	1	1	100	ya	1	100	ya
8	Pasar Kuok	0	0	#DIV/0!	ya	0	#DIV/0!	ya
9	IV Koto Mudik	2	2	100	ya	2	100	ya
10	Surantih	6	6	100	ya	6	100	ya
11	Kayu Gadang	2	2	100	ya	2	100	ya
12	Kambang	4	4	100	ya	4	100	ya
13	Koto Baru	4	4	100	ya	4	100	ya
14	Balai Selasa	1	1	100	ya	1	100	ya
15	Air Haji	3	3	100	ya	3	100	ya
16	Airpura	4	4	100	ya	4	100	ya
17	Inderapura	1	1	100	ya	1	100	ya
18	Tapan	2	2	100	ya	2	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	0	0	#DIV/0!	ya	0	#DIV/0!	ya
20	Tanjung Beringin	4	4	100	ya	4	100	ya
21	Tanjung Makmur	1	1	100	ya	1	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	1	1	100	ya	1	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	3	3	100	ya	3	100	ya
24	RSU BKM Sago	2	2	100	ya	2	100	ya
Pesisir Selatan		67	67	100		67	100	

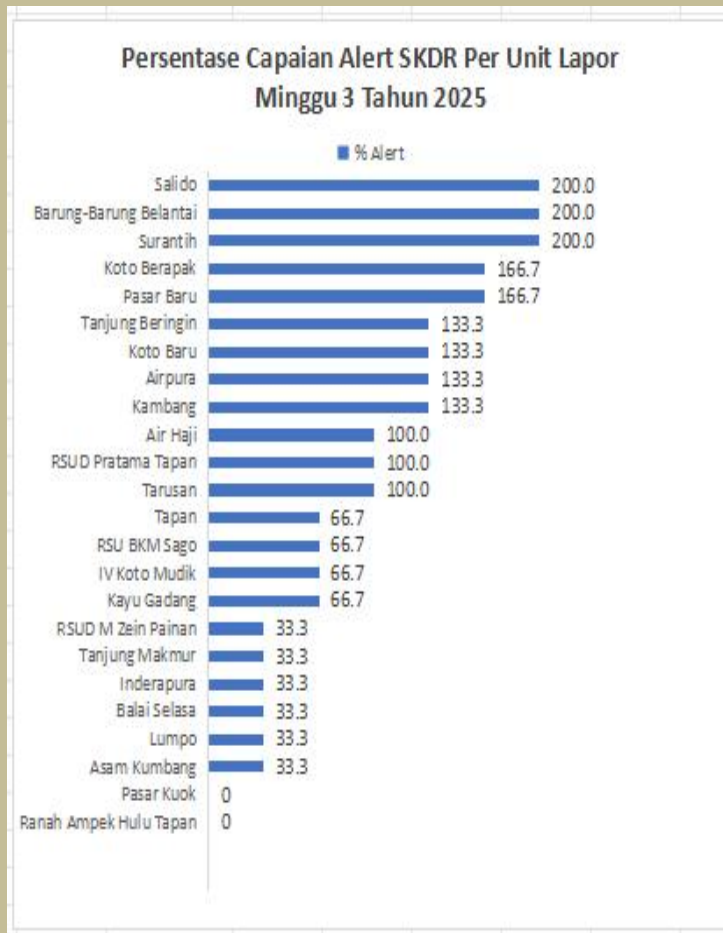
Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025



Terdapat 10 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 3 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Diare Akut dan Gigitan Hewan Penular Rabies. Setiap kasus Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan ang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, ntipiretik bila diperlukan.. Pada kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 93,1% (Target 50%). Terdapat 14 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas Salido, Barung-Barung Belantai, Surantih, Koto Berapak, Pasar Baru, Tanjung Beringin, Koto Baru, Airpura, Kambang, Air Haji, RSUD Pratama Tapan, Tarusan, Tapan, RSU BKM Sago. IV Koto Mudik dan Kayu Gadang.

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu 52 tahun 2024 dan M 1 - 3 Tahun 2025

No	Penyakit	2024		2025		Total
		M-52	M-1	M-2	M-3	
1	Diare Akut	64	66	84	135	349
2	Suspek Dengue	4	10	11	7	32
3	Pneumonia	19	15	12	15	61
4	Diare Berdarah/ Disentri	1				1
5	Suspek Demam Tifoid	21	17	15	12	65
6	Suspek Campak			2		2
7	Acut Flacid paralysis		1	1	1	3
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	3	9	9	7	28
	Suspek tetanus				1	
9	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	73	78	59	53	263
10	ISPA		189	281	353	823
11	Total Kunjungan	11,171	12,705	16,941	13,322	54139
TOTAL KASUS		185	385	474	584	1628
*Data kumulatif Minggu 50 - Minggu 52						

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 52 tahu 2024 dan minggu 1-3 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 823 kasus, Diare Akut 349 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 263 kasus, Suspek Demam Tifoid 65 kasus dan Pnemonia 61 kasus.

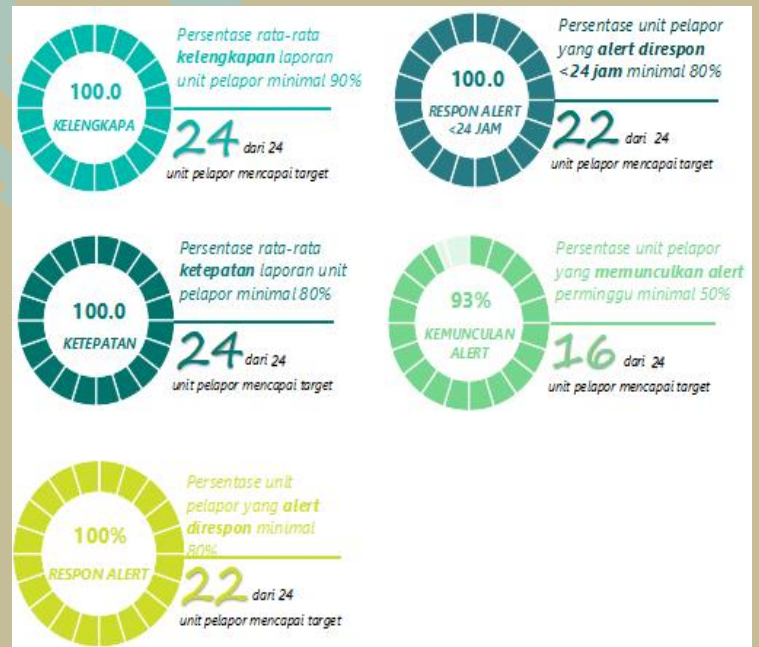
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan		(% Kelengkapan		(% Alert Direspon		(% Alert Direspon <24 Jam		(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu	
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
			80%		90%		80%		80%		50%	
PKM. Barung-Barung Belantai	0	2.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	200%	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	1.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	167%	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	167%	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
PKM. Salido	0	2.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	200%	Tercapai
PKM. Lumpo	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	0.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
PKM. Surantih	0	2.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	200%	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
PKM. Kambang	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
PKM. Air Haji	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
PKM. Inderapura	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
PKM. Tapan	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai	0%	Tidak Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	1.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	133%	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	0.3	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	33%	Tidak Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.0	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.7	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	67%	Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	0.9	100.0%	Tercapai	100.0%	Tercapai	100%	Tercapai	100.0%	Tercapai	93%	Tercapai

Rangking Kinerja Unit Lapor

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belantai	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Pasar Baru	54.0
4	PKM. Koto Berapak	54.0
5	PKM. Salido	54.0
6	PKM. Surantih	54.0
7	PKM. Kambang	54.0
8	PKM. Koto Baru	54.0
9	PKM. Air Haji	54.0
10	PKM. Airpura	54.0
11	PKM. Tanjung Beringin	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	PKM. IV Koto Mudik	47.0
14	PKM. Kayu Gadang	47.0
15	PKM. Tapan	47.0
16	RSU BKM Sago	47.0
17	PKM. Asam Kumbang	40.0
18	PKM. Lumpo	40.0
19	PKM. Balai Selasa	40.0
20	PKM. Inderapura	40.0
21	PKM. Tanjung Makmur	40.0
22	RSUD M Zein Painan	40.0
23	PKM. Pasar Kuok	20.0
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	20.0

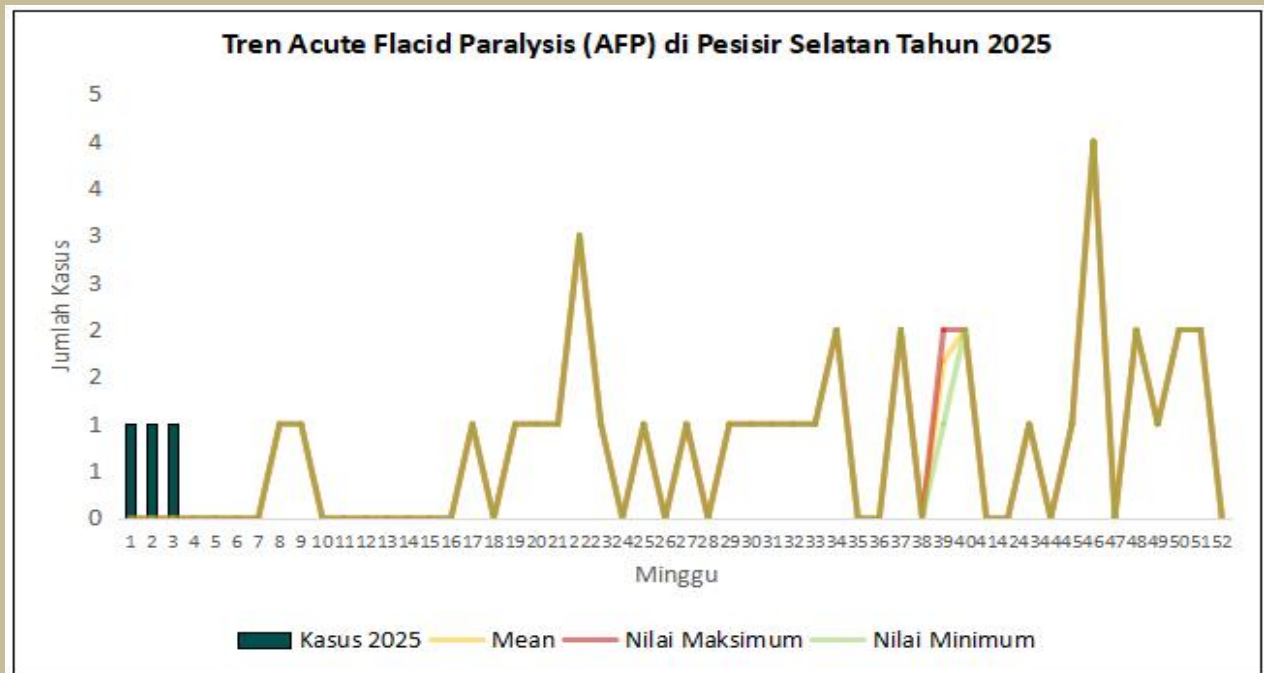
Persentase Kinerja Unit Lapor



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

SUSPEK ACUTE FLACID PARALYSIS



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru AFP pada M-3 tahun 2025 . Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate.

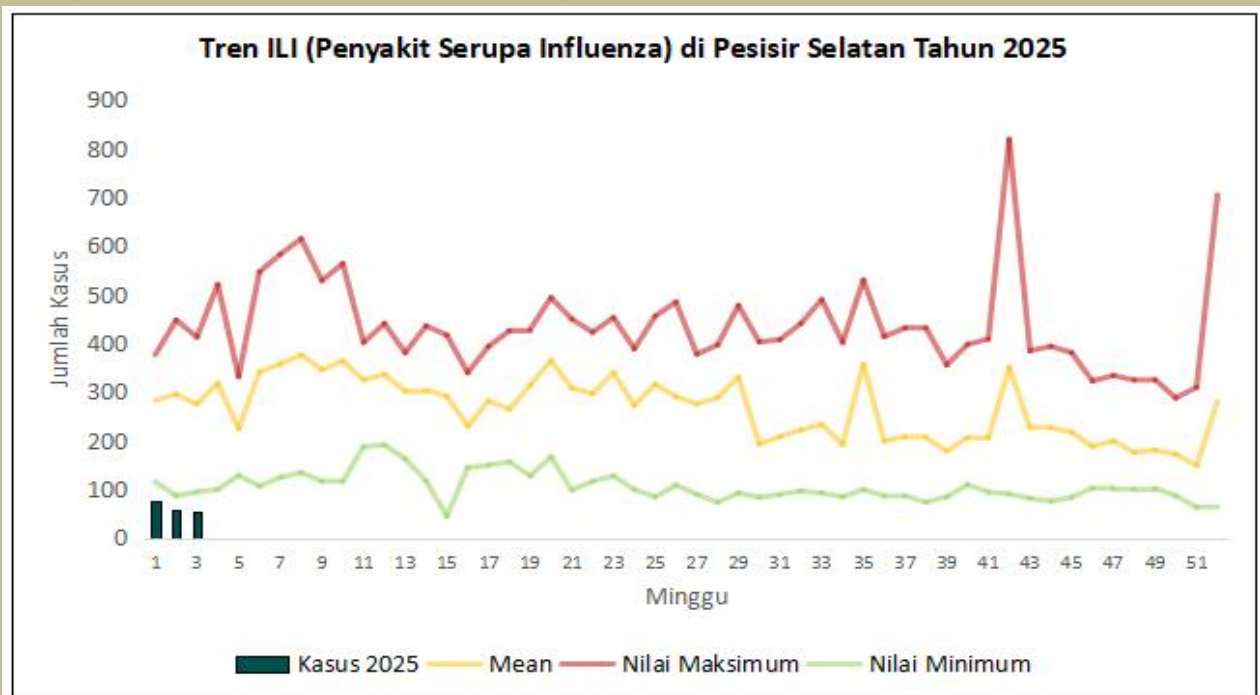
SUSPEK TETANUS



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru AFP pada M-3 tahun 2025

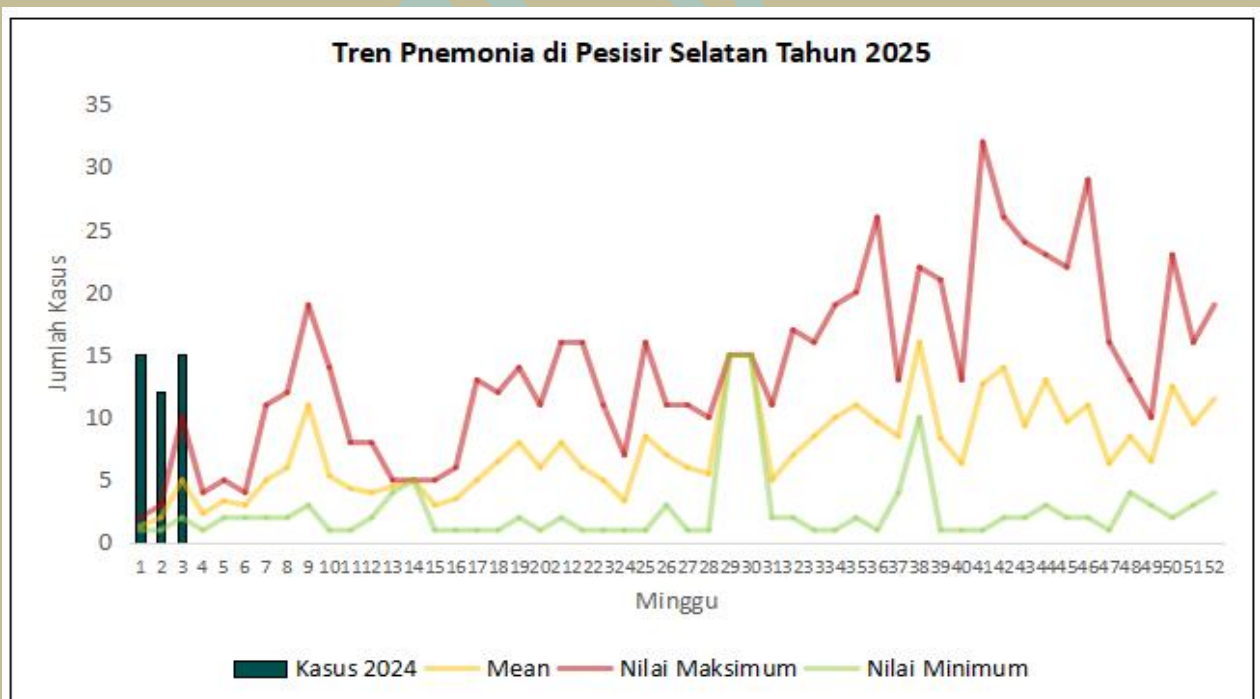
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-3 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

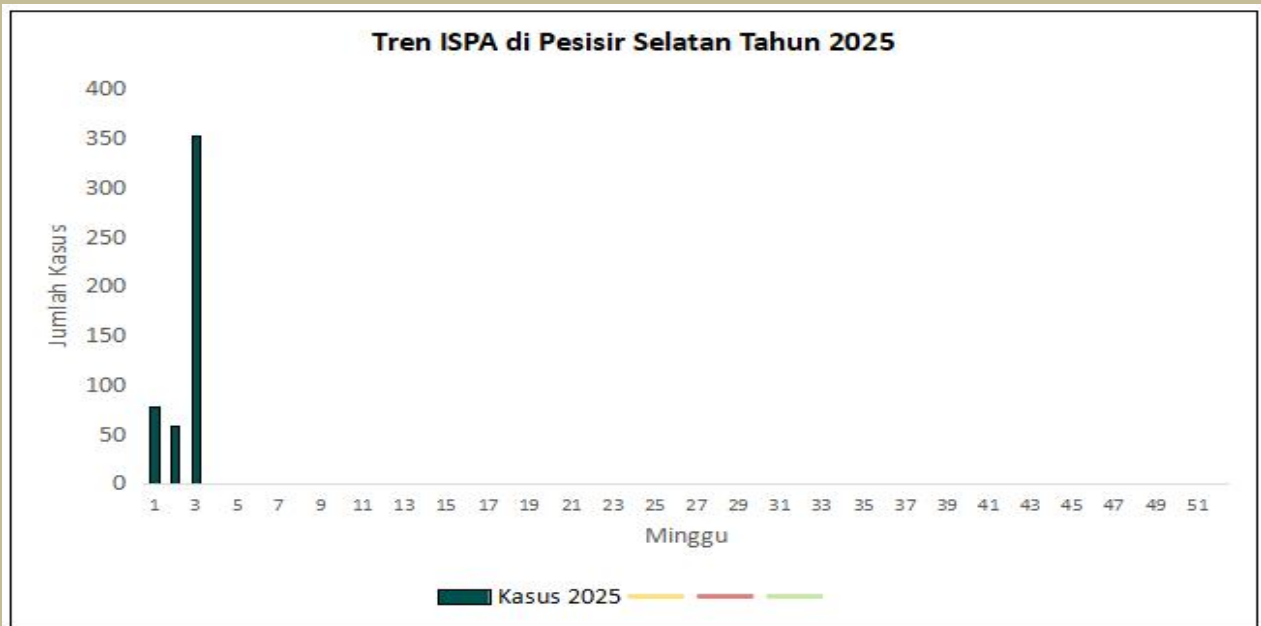
PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-3 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-3 tahun 2025 sebanyak 353. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

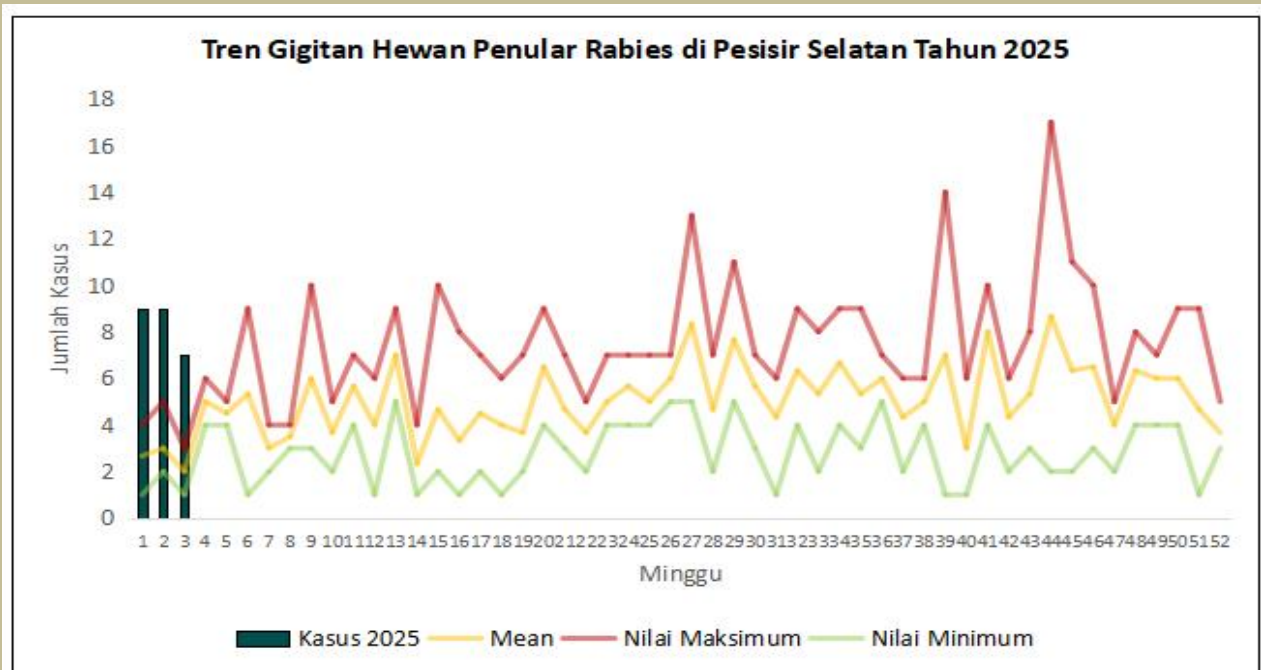
SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-3 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-3 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru diare akut M-3 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

EBS SKDR (19 Januari - 25 Januari 2025)

	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-01-25	250120257249	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-25	250120257244	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. PASAR BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-25	250120257186	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	Acute Flaccid Paralysis (AFP)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-24	240120257050	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Mumps	Suspek Mumps			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-23	230120256831	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-22	220120256514	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Mumps	Suspek Mumps			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-22	220120256219	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-21	210120255995	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG MAKMUR	Diare Akut	Diare Akut			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-21	210120255964	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-21	210120255944	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TAPAN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-21	210120255912	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Mumps	Suspek Mumps			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-21	210120255904	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255677	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TARUSAN	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255602	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255539	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255512	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Diare Akut	Diare Akut			7	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255503	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255349	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit ▼
☐	2025-01-20	200120255342	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	Diare Akut	Diare Akut			3	0	Edit ▼
☐	2025-01-19	190120255192	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. TANJUNG MAKMUR	Chikungunya	Chikungunya			1	0	Edit ▼

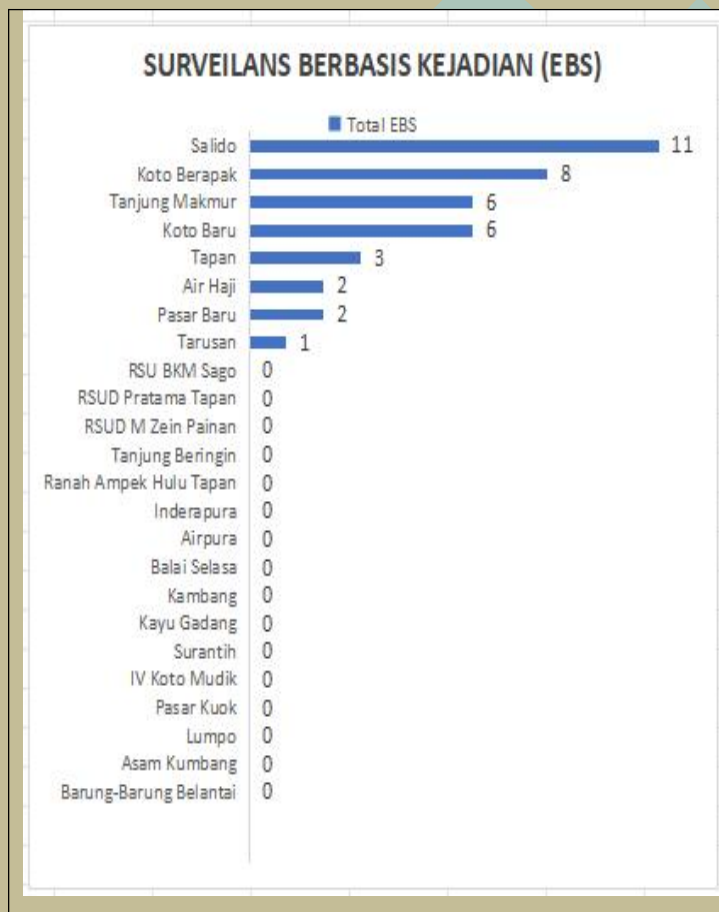
Penginputan data EBS pada periode 12 Januari - 18 Januari 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare Akut

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

2. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella, Diare Akut dan Gigitan Hewan Penular Rabies.
3. Puskesmas Tarusan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies.
4. Puskesmas Tapan : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies.
5. Puskesmas Tanjung Makmur : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Diare akut dan Chikungunya.
6. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Acute Flacid Paralysis (AFP) dan Gigitan Hewan Penular Rabies.
7. Puskesmas Pasar Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies.
8. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Mumps dan Gigitan Hewan Penular Rabies..

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-3 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Tanjung Makmur,
4. Koto Baru,
5. Tapan
6. Air Haji,
7. Pasar Baru,dan
8. Tarusan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

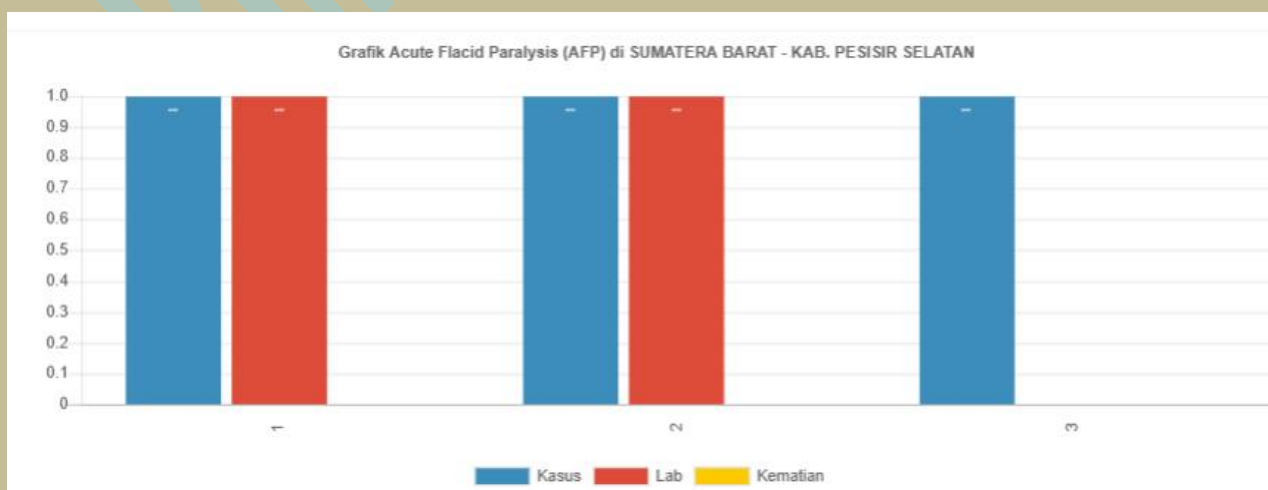


1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

KLB Masih Berlangsung

Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dilaporkan dari puskesmas pada minggu 38

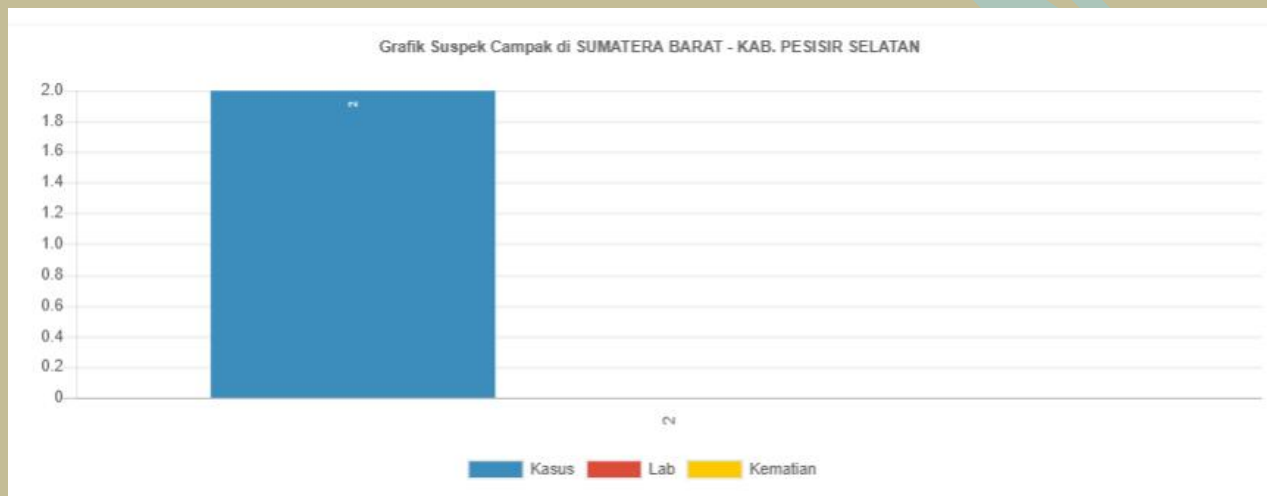
SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

Terdapat 1 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido dan Balai Selasa, kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Terdapat 2 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium..

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



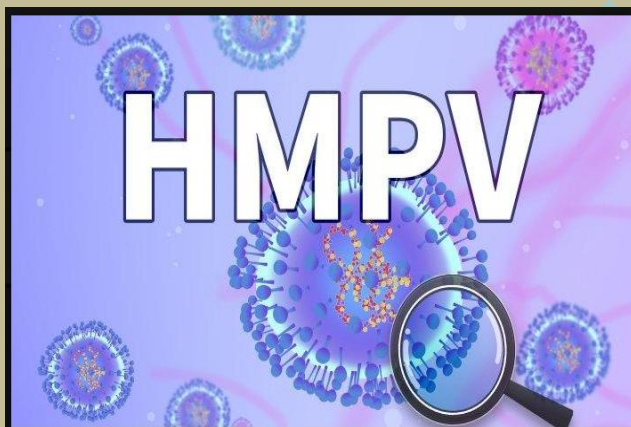
Terdapat 2 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan dan Tanjung Beringin..

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau Selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 3 TAHUN 2025

- memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Virus Human Metapneumovirus (HMPV) baru-baru ini dilaporkan merebak di Indonesia, setelah sebelumnya merebak di China.



Terima¹⁶ Kasih